

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rektorat yang termasuk bangunan *institutional office* adalah fasilitas kantor rektor yang menjadi pusat pengelola dari sebuah perguruan tinggi. Gedung yang berfungsi sebagai tempat untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan semua kegiatan kampus yang dikerjakan oleh manajemen kampus dalam sebuah akademik untuk mencapai visi tertentu. Salah satunya adalah yang akan di bangun oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki tiga kampus dilokasi yang berbeda-beda, dengan luasan paling besar adalah kampus 1, kemudian kampus 2, dan yang paling kecil adalah kampus 3.

UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di kecamatan Gedebage, Bandung, Jawa Barat. Universitas ini memiliki sejarah dalam menumbuhkan latar belakang intelektual bagi gerakan dan organisasi Islam, Nahdatul Ulama. UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung mendirikan gedung kantor rektor yang sedang dalam proses pembangunan pada pertengahan tahun 2022 dan akan selesai pada akhir tahun 2023. Pada awalnya gedung rektor kampus 2 berfungsi sebagai kantor ke-2 rektor dan para wakil rektor, sekretaris, dan staff. Dikarenakan kampus 1 dan kampus 2 berada di lokasi yang berbeda dengan terpaut jarak 4 km. Besar kemungkinan, rektor dan wakil rektor sebagai pimpinan universitas akan menjadikan gedung rektor kampus 2 sebagai kantor tetap. Berbeda dengan gedung rektorat kampus 1 yang merupakan gedung utama di universitas. Dengan fungsi gedung sebagai kantor pertama rektor dan jajarannya, sebagai gedung pengelola akademik, dan sebagai gedung administrasi perkuliahan. Gedung rektor kampus 2 dibangun dengan terdiri dari tiga area yaitu pavilion utama, pavilion timur, dan pavilion barat. Pavilion utama berada ditengah dengan area *lobby*, ruang administrasi, toilet, ruang panel, ruang kontrol, dan aula. Pavilion barat berada di area kiri bangunan dengan fasilitas untuk wakil rektor dengan ruang kerja pribadi, area tunggu, dan ruang rapat kecil. Sedangkan pavilion timur berada di area kanan dengan fasilitas ruang kerja pribadi rektor, *foyer*, ruang tunggu tamu, ruang tunggu rapat, dan ruang rapat.

Permasalahan yang muncul dari gedung rektor kampus 2 adalah identitas gedung yang memiliki fungsi yang berbeda dengan gedung rektorat kampus 1. Fungsi tersebut mengacu kepada gedung rektor kampus 2 yang tidak berfungsi sebagai pengelola akademik dan administrasi perkuliahan tetapi hanya sebagai gedung kantor. Maka dari itu, mahasiswa yang memiliki kepentingan terkait administrasi perkuliahan di kampus 2 tidak dapat masuk kedalam gedung tersebut dan dapat mengurusnya ke gedung rektorat kampus 1. Fasilitas ruang pada gedung rektor kampus 2 dibutuhkan lebih sedikit daripada fasilitas ruang pada gedung rektorat kampus 1. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan luas gedung rektor kampus 2, pengguna, dan aktifitas dari pengguna gedung. Dikarenakan pengguna gedung rektor kampus 2 adalah rektor, empat wakil rektor, sekretaris, dan staff rektor. Dengan aktifitas pengguna yaitu bekerja dan mengadakan rapat besar yang dilaksanakan langsung oleh rektor atau wakil rektor, dan dikunjungi oleh tamu dari lembaga-lembaga besar atau pemerintah. Sedangkan rapat kecil seperti rapat dengan tamu dari perwakilan dinas kementerian yang dapat dilaksanakan oleh staff bagian dibawah wakil rektor dan rapat staff UIN diselenggarakan di gedung rektorat kampus 1. Serta rapat dekan dapat diselenggarakan di gedung rektorat kampus 1 atau di setiap fakultas. Kemudian berdasarkan hasil objek studi banding yang telah diambil dan di analisa terdapat permasalahan terkait eksisting bangunan terutama pencahayaan, penghawaan, akustik, dan keamanan secara umum.

Menimbang dari permasalahan yang di dapat, identitas gedung rektor kampus 2 harus jelas dengan mengikuti tujuan dan fungsi gedung tersebut dibangun. Selain dapat menonjolkan identitas yang dimiliki, harus dapat memperhatikan dan menunjang fasilitas dan kebutuhan ruang pada gedung rektor kampus 2 dengan baik, dengan ideal disesuaikan dengan standar pada peraturan Presiden Republik Indonesia No 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara dan Standar Luas Ruang Menurut Peraturan Presiden No. 73 tahun 2011. Berdasarkan *Neufert Architects' Data Fourth Edition* mengenai tipe ruang dan ergonomi ruang.

Maka perlu dilakukan perancangan baru pada gedung rektor kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan tujuan untuk memperbaiki identitas, fasilitas ruang, kebutuhan ruang, kebutuhan pengguna, dan segala aspek yang berkaitan dengan eksisting bangunan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, dapat menjadikan

rancangan gedung rektor kampus 2 menjadi lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di dalamnya. Serta memperkaya nilai estetika untuk menciptakan ruang yang sesuai dengan identitas sebagai gedung rektor kampus 2.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara, pengumpulan data, dan kelemahan yang di dapat diperoleh beberapa hal yang akan menjadi referensi serta masukan kedalam perancangan baru gedung kantor rektor. Perancangan baru dilakukan dengan harapan sebagai berikut:

- a. **Branding identity** : berkaitan dengan identitas, logo, visi, dan misi dengan harapan dapat menampilkan *image* universitas pada gedung.
- b. **Persyaratan umum ruang** :
 - Pencahayaan : pencahayaan alami yang masuk kedalam ruangan disesuaikan agar tidak mengganggu pengguna ruang. Dan pencahayaan buatan yang berasal dari penggunaan lampu.
 - Penghawaan : menggunakan penghawaan alami dari bukaan jendela dan penghawaan buatan yang berasal dari penggunaan AC.
 - Akustik : kebisingan dari luar gedung dapat mengganggu aktifitas bekerja, maka perlu menerapkan pengkondisian suara yang baik dengan memperhatikan estetika ruang.
 - Keamanan umum : penggunaan alat-alat keamanan seperti *cctv*, *smoke detector*, *sprinkler*, dan sistem alarm.
- c. **Organisasi Ruang dan layout**:
 - Ruang yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, kapasitas jumlah pengguna, dan disesuaikan dengan standarisasi pada peraturan Presiden Republik Indonesia No 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
 - Penggunaan organisasi ruang, sirkulasi pengguna, dan organisasi layout yang disesuaikan dengan pengguna gedung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari perancangan baru untuk interior kantor rektor UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana identitas dan karakteristik universitas dapat ditampilkan dalam perancangan baru?
- b. Bagaimana memenuhi dan mewujudkan kebutuhan ruang dan fasilitas pada perancangan baru gedung kantor rektor?
- c. Bagaimana penerapan layout disesuaikan dengan kebutuhan ruang serta aksesibilitas pengguna pada perancangan baru?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan perancangan baru interior kantor rektor UIN kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung dengan harapan sebagai berikut:

- a. Melalui aspek logo, visi, misi, dan tujuan. Identitas universitas dapat dengan maksimal diterapkan di dalam perancangan dengan menonjolkan ciri khas yang dimiliki.
- b. Terwujudnya kebutuhan ruang dan fasilitas pada perancangan disesuaikan dengan tujuan dan fungsi ruang, serta dengan memperhatikan kuantitas dan aktifitas pengguna di dalam gedung.
- c. Penerapan layout akan terwujud melalui pendekatan desain dengan organisasi ruang yang sesuai kebutuhan, serta aksesibilitas pengguna yang sesuai.

1.4.2 Sasaran

Sasaran perancangan baru adalah untuk menampilkan identitas atau membangun *image* sebagai Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan memperhatikan tujuan dan fungsi dari bangunan tersebut.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan kantor rektor UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

- Luas perancangan 1500 m²
- Perancangan kantor

- Terdiri dari 1 lantai
- Denah khusus ada 4 diantaranya, area depan pavilion utama, area belakang pavilion utama, pavilion timur, dan pavilion barat
- Studi banding
- Perancangan *new design*

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat Bagi Institusi

Memiliki *image* dan identitas bangunan yang baik dari pandangan pendidik, mahasiswa, tamu, dan masyarakat.

b. Manfaat Bagi Pekerja

Rancangan ditujukan untuk pekerja pada gedung kantor rektor. Pekerja yang dimaksudkan adalah rektor, wakil rektor, sekretaris, dan staff lainnya. Rancangan memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam memakai fasilitas yang menunjang kegiatan pekerjaan.

1.7 Metode Perancangan

Diperlukannya pengumpulan data dalam penyusunan laporan perancangan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1.7.1 Studi Literatur

Studi literatur meliputi kajian dari jurnal, buku, dan tugas akhir yang memiliki standar serta hubungan terkait pembahasan perancangan kantor.

1.7.2 Wawancara

Mewawancarai narasumber dari pihak UIN dan perencana kantor rektor yang dilaksanakan di kantor perencana pada tanggal 2 November 2022 dan Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan berupa tanya jawab terkait kantor rektor yang sedang dibangun.

1.7.3 Observasi

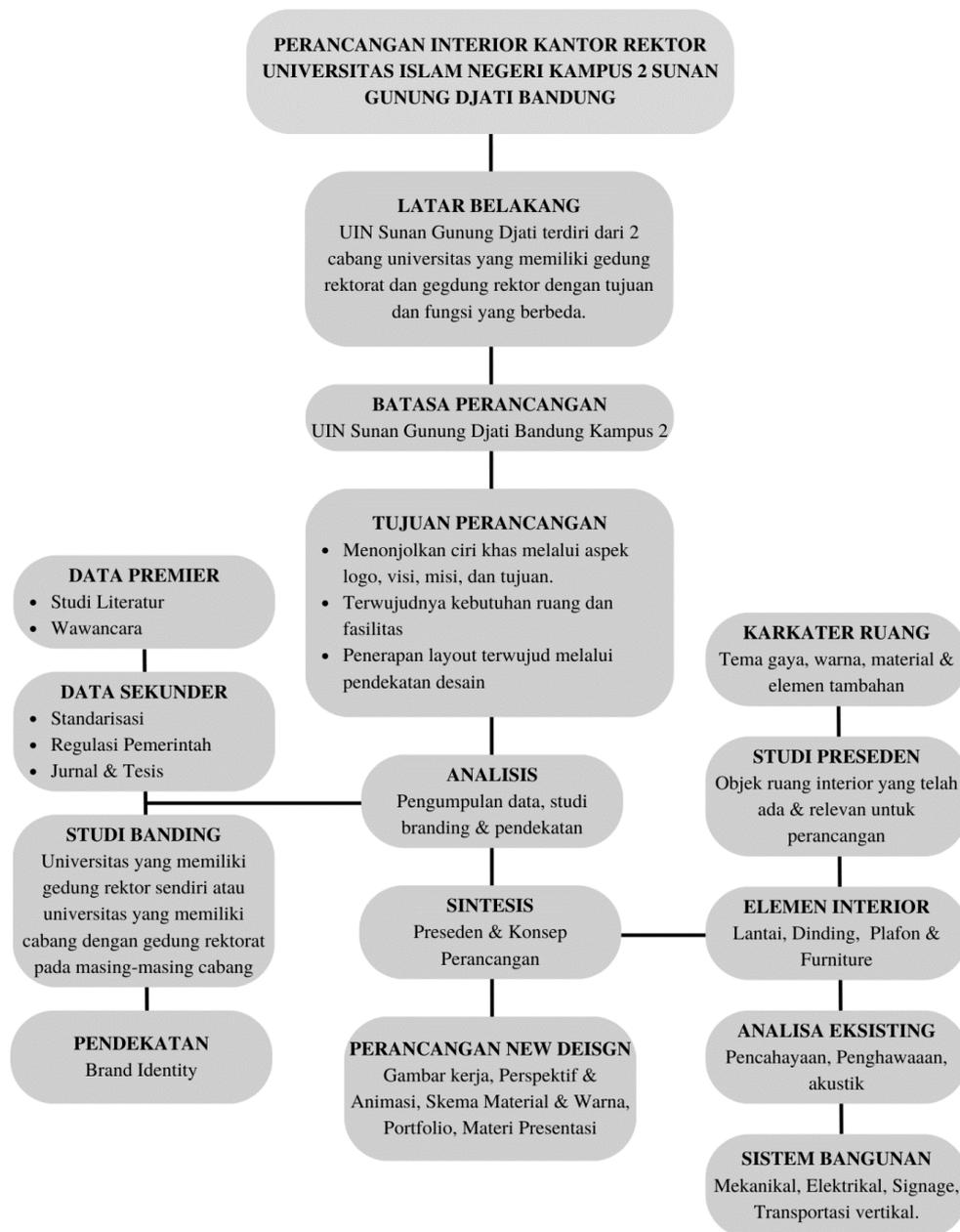
Dikarenakan gedung kantor rektor masih dalam tahap pembangunan. Observasi pertama dilakukan dari pengamatan gedung kantor rektor universitas lain sebagai studi banding dan referensi perancangan pada objek perancangan yang diambil. Observasi kedua dilakukan saat tahap pembangunan sudah pada tahap akhir

1.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dalam bentuk foto dan video dari beberapa studi banding yang diambil dan objek perancangan dari tahap pembangunan. Dokumentasi diambil secara langsung oleh penulis dan secara tidak langsung yang didapat dari pihak perencana.

1.8 Tahap Pengumpulan Data

a. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data Pribadi, (2023)

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Kantor Rektor UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN TATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur membahas mengenai pengertian kantor secara umum hingga membahas mengenai kantor rektor. Serta kajian literatur mengenai standar, pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep, tata ruang, persyaratan ruang, dan elemen interior ruang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.